

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari proses pengembangan yang telah dijelaskan pada bab III dan IV, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pengelolaan data dan informasi sekolah yang diterapkan saat ini masih menggunakan sistem konvensional atau manual. Seluruh data dan informasi sekolah diletakkan dalam binder-binder khusus yang disimpan dalam lemari dan rak-rak penyimpanan arsip data sekolah.
2. Diperlukan sebuah sistem *database* dalam pengolahan dan pengelolaan data-data dan informasi sekolah agar data dan informasi yang ada lebih tersusun rapih, teratur, dan terencana. *Database* yang diperlukan sekolah adalah database yang mampu memenuhi seluruh kebutuhan akan data dan informasi sekolah, selain itu database tersebut dapat melakukan pengolahan, pengelolaan, dan penyimpanan data-data sekolah. *Database* tersebut juga harus dapat melakukan pengaksesan kembali data dan informasi yang telah disimpan dalam *database* tersebut. Dengan demikian sistem database yang diperlukan dalam sistem administrasi sekolah adalah suatu sistem database yang memberi kemudahan dalam pengoperasian

sistem database tersebut terutama dalam penginputan, pengolahan, pengelolaan, penyimpanan dan pengaksesan kembali data dan informasi yang ada.

3. Sistem database yang dibutuhkan sekolah berupa sistem aplikasi database yang dapat melakukan pengolahan, pengelolaan, penyimpanan dan pengaksesan kembali data-data dan informasi yang ada. Sistem aplikasi yang diterapkan dalam penyusunan sistem administrasi sekolah adalah *Microsoft Visual Basic.Net*
4. Dalam kegiatan administrasi sekolah di SMP Negeri 37 Bekasi sebenarnya sudah memanfaatkan media komputer dalam kegiatan pengelolaan data sekolah, namun penggunaan media komputer tersebut hanya digunakan untuk pengetikan surat-surat dan input data yang bersifat rekapitulasi dari data-data yang ada. Belum ada bentuk pemanfaatan sistem *database* dalam pengolahan data dan informasi sekolah. SMP Negeri 37 Bekasi membutuhkan sebuah aplikasi berbentuk sistem *database* dalam kegiatan administrasi sekolah atau tata usaha sekolah yang mana aplikasi *database* ini dapat menjawab kebutuhan akan pengelolaan data dan informasi sekolah. Sistem *Database* ini bermanfaat dalam memasukkan, mengolah, dan mengakses kembali data dan informasi yang dibutuhkan dengan mudah, cepat, dan tepat.

5. Banyak bidang garapan dalam kegiatan administrasi sekolah yang dapat memanfaatkan sistem database antara lain: administrasi siswa, administrasi tenaga pendidik dan kependidikan, administrasi sarana prasarana sekolah, administrasi keuangan, kearsipan (surat menyurat), perpustakaan.
6. Terdapat banyak manfaat yang diperoleh apabila SMP Negeri 37 Bekasi mampu memanfaatkan sistem database dalam pengolahan dan pengelolaan data sekolah antara lain: mampu memenuhi kebutuhan data secara cepat tepat dan akurat, pengelolaan data dan informasi sekolah lebih terencana dan teratur, dapat mengakses kembali data dan informasi yang ada dengan cepat, meminimalisir penggandaan data, lebih menjaga kerahasiaan data dan informasi yang ada.

B. Implikasi

Di era globalisasi yang bergulir saat ini terjadi persaingan yang ketat dalam segala bidang. Tidak terkecuali di bidang pendidikan setiap sekolah berlomba-lomba untuk menjadi yang terdepan dan terbaik dalam menciptakan lulusan yang memiliki kompetensi.

Sekolah sebagai lembaga tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, dimana setiap sekolah dituntut untuk mampu menciptakan lulusan yang memiliki bekal atau kemampuan untuk melanjutkan ke

jenjang lebih tinggi bahkan untuk memasuki dunia kerja. Oleh karena itu perlu adanya usaha atau strategi yang disusun oleh lembaga pendidikan yakni sekolah dalam rangka peningkatan mutu sekolah. Salah satu strategi dalam usaha peningkatan mutu sekolah adalah dengan memberikan layanan administrasi sekolah atau tata usaha sekolah yang baik, berupa penyusunan, pengolahan dan pengelolaan data dan informasi yang memadai mengenai seluruh kegiatan atau aktivitas yang dilakukan di sekolah. Salah satu dari tiga layanan pokok optimalisasi pelayanan pendidikan berupa reorientasi standar kearah pembentukan kelas unggulan dan program unggulan yang berstandar nasional dan internasional adalah dalam pelayanan administrasi. Sekolah sebagai institusi yang kompleks dan memerlukan adanya pertukaran informasi secara cepat, tepat, dan akurat. Banyak sekolah yang belum mampu memberikan pelayanan yang baik terhadap pelanggannya. Hal ini terjadi karena lembaga tersebut tidak memaksimalkan penggunaan teknologi informasi untuk mendukung aktivitas layanan administrasinya. Dalam administrasi sekolah atau tata usaha sekolah sulitnya mengelola data dan informasi dalam suatu sistem informasi manajemen yang baik adalah salah satu contoh bahwa suatu sekolah tidak memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara maksimal.

Administrasi sekolah merupakan suatu kegiatan dalam penataan sumber daya yaitu sumber daya manusia, kurikulum atau sumber belajar

dan fasilitas untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal dan menciptakan suasana yang baik, yang turut serta dalam pencapaian visi dan misi sekolah. Seperti yang diketahui arus aliran data dan informasi terjadi dalam kegiatan administrasi dimana data-data yang biasanya terdapat dalam kegiatan administrasi atau tata usaha sekolah antara lain: data siswa, data tenaga pendidik dan kependidikan, data kurikulum, data pembiayaan atau keuangan sekolah, data sarana dan prasarana. Kegiatan pengelolaan data dan informasi dalam kegiatan administrasi sekolah saat ini masih dilakukan kegiatan catat mencatat, selain itu sistem penyimpanan data dan informasi yang telah dikelola masih berupa tumpukan kertas-kertas yang disimpan dalam rak-rak arsip. Proses pengelolaan dan penyimpanan data dan informasi semacam ini akan menimbulkan permasalahan bahwa tidak sedikit waktu dan tenaga yang digunakan untuk mengolah, menghasilkan menyajikan data dan informasi yang benar-benar diperlukan dan bermutu tinggi, padahal sekolah dituntut untuk mampu memberikan pelayanan terbaiknya dalam bentuk penyajian data dan informasi sekolah secara cepat, tepat, dan akurat. Selain itu dengan metode yang ada saat ini pengaksesan kembali data-data yang disimpan akan membutuhkan waktu yang lama karena untuk mendapatkan data-data yang diperlukan harus membuka rak-rak arsip dari data yang diinginkan.

Untuk itu Jika pemanfaatan teknologi informasi dilakukan secara maksimal, maka teknologi informasi tersebut dapat menggantikan metode pengelolaan data dan informasi secara konvensional menjadi sistem informasi manajemen dengan membuat suatu sistem *database* untuk data dan informasi yang ada di sekolah. Sistem *database* digunakan untuk menyimpan dan mengolah data dan informasi secara terstruktur dan data atau informasi tersebut dapat diakses dengan mudah, cepat dan tepat, karena sistem *database* memberikan kemudahan dalam pengaksesan kembali data yang telah disimpan dalam sistem database ini. Dengan adanya sistem database dalam kegiatan administrasi sekolah maka masalah-masalah yang dihadapi sekolah yang berkaitan dengan pengelolaan data dan informasi dapat di minimalisir, karena sistem database ini dibuat dengan tujuan agar data-data dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan pengelolaan administrasi sekolah dapat dikelola dengan lebih terencana, teratur, terorganisir dan berkesinambungan.

Untuk dapat meningkatkan kualitas, selain adanya sistem *database* diperlukan pula sumber daya manusia yang dapat mengelolanya sehingga data dan informasi yang terdapat di dalamnya dapat dikelola dan terkontrol dengan baik. Dengan pengelolaan dan pemanfaatan yang maksimal dari perkembangan teknologi informasi diharapkan sekolah dapat memberikan pelayanan administrasi yang baik dalam rangka turut

serta mewujudkan visi misi dan tujuan sekolah yaitu menciptakan lulusan yang memiliki kompetensi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Saran untuk SMP Negeri 37 Bekasi

- a. Perlu adanya suatu sistem aplikasi yang berbentuk *database* dalam upaya meningkatkan pengelolaan data dan informasi sekolah.
- b. Menyediakan administrator untuk mengelola sistem *database*
- c. Menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan dalam *database*
- d. Mendorong kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan dan para *stakeholder* sekolah untuk memanfaatkan sistem *database*.
- e. Memberikan pelatihan bagi staff administrasi sekolah dan tenaga administrator untuk mengoperasikan dan memanfaatkan sistem *database*.

2. Saran untuk kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan, serta para *stakeholder* sekolah

- a. Menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh SMP Negeri 37 Bekasi untuk diisi dalam aplikasi sistem *database*.

- b. Memanfaatkan secara aktif produk pengembangan yang telah dihasilkan (*database*).
- c. Melakukan pengawasan terhadap pemanfaatan sistem *database*.

3. Saran untuk peneliti

Memperluas pengetahuan mengenai bahasa pemrograman. Mengembangkan kembali semua yang telah ada selama ini agar nantinya apa yang ada selama ini dapat dinikmati oleh orang banyak.